

## ABSTRAK

### **YULI KURNIATI. 2021. STUDI ETNOBOTANI DAN IDENTIFIKASI TANAMAN PANGAN DI DESA CIGEDUG KECAMATAN CIGEDUG KABUPATEN GARUT SEBAGAI SUPLEMEN BAHAN AJAR BIOLOGI.**

Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Tanaman pangan merupakan salah satu bahan yang menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, baik dimanfaatkan secara langsung maupun diolah terlebih dahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kajian etnobotani dan mengidentifikasi spesies-spesies tanaman pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut sebagai suplemen bahan ajar Biologi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sampai bulan Juli 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode survey. Data dianalisis dengan *Use Value* (UV), *Relative Frequency of Citation* (RFC), dan *Relative Importance* (RI). Didapatkan 50 spesies 36 genus 26 familia 18 ordo tanaman pangan yang disebutkan oleh 15 responden yaitu 9 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Spesies yang disebutkan kemudian dikategorikan menjadi tanaman pangan berupa makanan pokok sebanyak 7 spesies, sayur-sayuran sebanyak 17 spesies, buah-buahan sebanyak 13 spesies, bahan minuman sebanyak 1 spesies dan bahan bumbu masak sebanyak 12 spesies. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Cigedug yang berusia lebih dari 20 tahun dan sering memanfaatkan tanaman pangan. Adapun hasil perhitungan *Use Value* (UV) berkisar antara 0.07 – 0.8 dengan nilai paling tinggi yaitu Singkong (*Manihot esculenta*), nilai *Relative Frequency of Citation* (RFC) berkisar antara 0.07 – 2.07 dengan nilai paling tinggi yaitu Singkong (*Manihot esculenta*), dan nilai *Relative Importance* (RI) berkisar antara 0.08 – 1.54 dengan nilai paling tinggi yaitu Singkong (*Manihot esculenta*). Berdasarkan analisis tersebut dapat dikatakan bahwa singkong merupakan spesies penting yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Cigedug dengan frekuensi sebesar 80%. Data hasil penelitian yang dilakukan kemudian dikumpulkan dan dibuat menjadi suplemen bahan ajar biologi berupa *booklet*.

**Kata Kunci:** *Etnobotani; Desa Cigedug; Tanaman Pangan*

## **ABSTRACT**

**YULI KURNIATI. 2021. STUDY OF ETHNOBOTANY AND IDENTIFICATION OF FOOD PLANT IN CIGEDUG VILLAGE, CIGEDUG DISTRICT, GARUT REGENCY AS A BIOLOGY TEACHING MATERIAL SUPPLEMENT.** Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

*Food plant are one of the ingredients that become an important need in people's daily lives, whether used directly or processed first. The purpose of this study was to describe the study of ethnobotany and identify food plant species used by the people of Cigedug Village, Cigedug District, Garut Regency as a supplement for Biology teaching materials. This research was conducted from June 2021 to July 2021.. The research method used was a qualitative approach with a survey method. Data were analyzed by Use Value (UV), Relative Frequency of Citation (RFC), and Relative Importance (RI). There were 50 species, 36 genera, 26 families, 18 orders of food plants, which were mentioned by 15 respondents, namely 9 women and 6 men. The species mentioned are then categorized into food plants in the form of 7 species of staple food, 17 species of vegetables, 13 species of fruit, 1 species of beverage ingredients and 12 species of cooking ingredients. The sampling technique used was purposive sampling technique. The population in this study is the entire community of Cigedug Village who are more than 20 years old and often use food plant. The results of the calculation of Use Value (UV) range from 0.07 to 0.8 with the highest value being Cassava (*Manihot esculenta*), the Relative Frequency of Citation (RFC) value ranging from 0.07 to 2.07 with the highest value being Cassava (*Manihot esculenta*), and the value of Relative Importance (RI) ranged from 0.08 to 1.54 with the highest value being Cassava (*Manihot esculenta*). Based on this analysis, it can be said that cassava is an important species used by the people of Cigedug Village with a frequency of 80%. The data from the research carried out were then collected and made into a biological material supplement in the form of a booklet.*

**Keywords: Ethnobotany; Cigedug Village; Food Plant**